

TEORI PERILAKU KONSUMEN

**PREPARED
DR. JAKFAR, SE.MM**

Teori Perilaku Konsumen

- Perilaku permintaan konsumen terhadap barang dan jasa
- Menjelaskan bagaimana seseorang dengan pendapatan yang diperolehnya, dapat membeli berbagai barang dan jasa → tercapai kepuasan tertentu sesuai dengan apa yang diharapkannya
- Dipengaruhi faktor pendapatan, selera konsumen, dan harga barang, disaat kondisi yang lain tidak berubah (ceteris paribus)

Pendekatan Perilaku Konsumen

1. Pendekatan Kardinal
2. Pendekatan Ordinal

- Asumsi: Konsumen bersikap rasional dengan anggaran yang tersedia, konsumen memaksimalkan kepuasan totalnya dari barang yang dikonsumsinya.

Pendekatan Kardinal

- Kepuasan konsumsi dapat diukur dengan satuan ukur
- Konsumen berusaha memaksimumkan kepuasan total
- Makin banyak barang dikonsumsi makin besar kepuasan
- Kepuasan konsumen dibatasi garis anggaran

Pendekatan Kardinal

- Terjadi hukum **The law of diminishing Marginal Utility** menjelaskan bahwa tambahan kepuasan dari setiap tambahan konsumsi semakin lama semakin berkurang (semakin kecil). (Mula– mula kepuasan akan naik sampai dengan titik tertentu tambahan kepuasan akan semakin turun) → Hukum Gossen

Pendekatan Kardinal

- Tambahan kepuasan untuk tambahan konsumsi 1 unit barang bisa dihargai dengan uang, sehingga makin besar kepuasan makin mahal harganya.
- Jika konsumen memperoleh tingkat kepuasan yang besar maka dia akan mau membayar mahal, sebaliknya jika kepuasan yang dirasakan konsumen redah maka dia hanya akan mau membayar dengan harga murah.
- Pendekatan kardinal disebut daya guna marginal

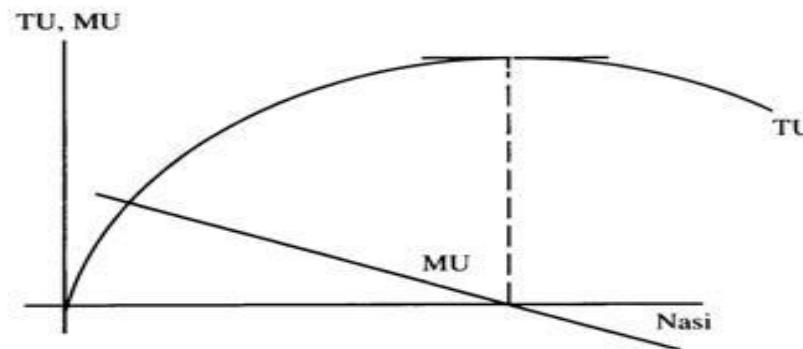
Skedul Utiliti marjinal dan Total

Konsumsi Barang X	Nilai Guna Total (Total Utility)	Nilai Guna Marjinal (Marginal Utility)
0	0	0
1	30	30
2	50	20
3	60	10
4	65	5
5	65	0
6	60	-5
7	45	-15
8	20	-25

Kurva Marjinal dan total Utiliti

Tabel 1
Total Utility dan Marginal Utility

Jumlah Nasi (Q)	Total Utility	Marginal Utility
0	0	20
1	20	15
2	35	11
3	46	7
4	53	3
5	56	1
6	57	-1
7	56	-3
8	53	



Gambar 1
Kurve Total Utility dan Marginal Utility

Keseimbangan Konsumen

Tercapai jika konsumen memperoleh kepuasan maksimum dari mengkonsumsi barang.

Syarat Keseimbangan:

$$MU_x/P_x = MU_y/P_y = \dots = MU_n/P_n$$

$$I = P_x Q_x + P_y Q_y + \dots + P_n Q_n$$

MU : Marginal Utility, P : Price, I : Pendapatan Konsumen

Q = Kuantitas

Pendekatan Ordinal

- Kelemahan pendekatan kardinal : kepuasan konsumen dari mengkonsumsi barang dapat diukur dengan satuan kepuasan, dalam kenyataannya pengukuran semacam ini sulit dilakukan.
- Pendekatan ordinal mengukur kepuasan konsumen dengan angka ordinal (relatif).
- Maksimisasi Kepuasan konsumen dibatasi garis anggaran (budget line)
- Tingkat kepuasan konsumen diukur dengan kurva indiferens (kurva yang menunjukkan tingkat kombinasi jumlah barang yang dikonsumsi yang menghasilkan tingkat kepuasan yang sama)

KURVA INDIFFERENCE CURVE

CIRI-CIRI

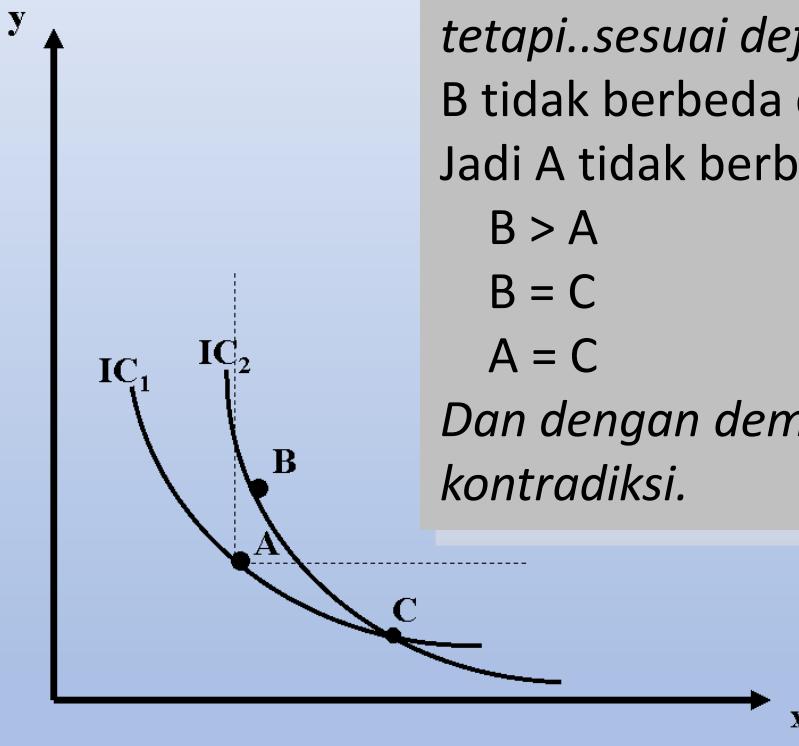
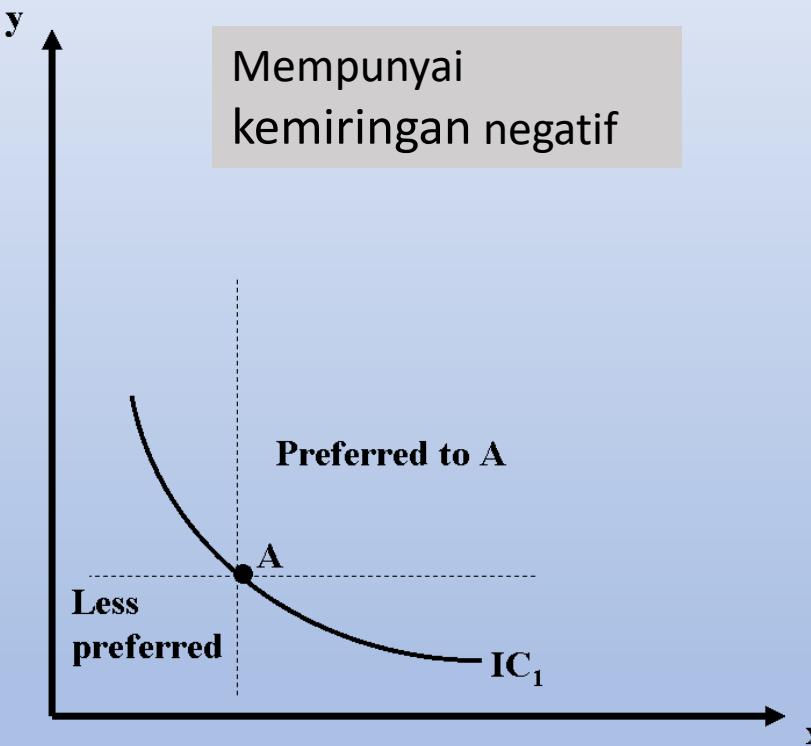
1. Mempunyai kemiringan yang negatif (konsumen akan mengurangi konsumsi suatu barang bila ia menambah jumlah barang lain yang dikonsumsi)
2. Cembung ke arah titik origin, menunjukkan adanya perbedaan proporsi jumlah yang harus ia korbankan untuk mengubah kombinasi jumlah masing-masing barang yang dikonsumsi (marginal rate of substitution)
3. Tidak saling berpotongan, untuk memenuhi asumsi transitivitas (konsistensi preferensi)

Kurva Indiferen

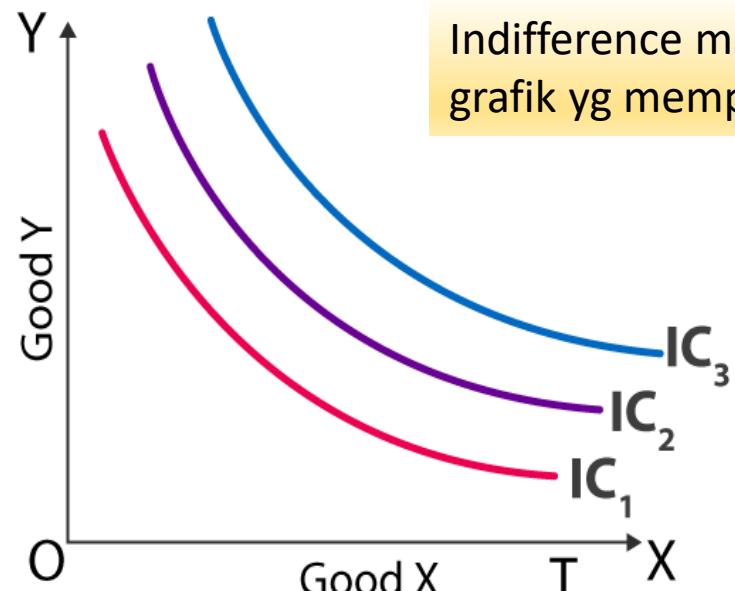


Kurva indiferen – kurva yang menggambarkan kombinasi dua macam barang yang dikonsumsi konsumen memberikan tingkat kepuasan yang sama.
 $A = B$

Kurva Indiferen (Indifferent Curve=IC)



Peta Indiferen



Indifference map (peta indeferen) :
grafik yg memperlihatkan sekelompok kurva-kurva indiferen

Indifference Map

Tingkat Substitusi Marginal (Marginal rate of substitution = MRS)

MRS:

- Tingkat substitusi marginal: adalah tingkat maksimum di mana konsumen bersedia mengganti barang x dengan barang y;
- Ini adalah peningkatan barang x yang akan dibutuhkan konsumen sebagai ganti penurunan barang y;
- Adalah nilai tukar antara barang x dan y yang tidak mempengaruhi kesejahteraan konsumen;
- Ini adalah negatif dari kemiringan kurva indiferen:

$$MRS_{x,y} = -\Delta y / \Delta x$$

Batasan Anggaran (Budget Constraint)

Batasan anggaran – jumlah barang yang dapat dipilih konsumen pada berbagai tingkat harga dengan pendapatan tertentu.

Garis anggaran - garis yang menunjukkan kombinasi barang yang dapat dibeli pada harga yang ditentukan dan dengan asumsi bahwa semua pendapatan konsumen dihabiskan.

$$I = P_x Q_x + P_y Q_y + \dots + P_n Q_n$$

Perubahan Garis Anggaran

Dua faktor yang mendasari:

- Perubahan Pendapatan
 - Perubahan pendapatan dengan harga konstan menghasilkan pergeseran paralel dalam garis anggaran.
- Perubahan harga
 - Perubahan harga satu barang, dengan pendapatan dan harga barang lainnya tidak berubah, menyebabkan garis anggaran berputar di sekitar salah satu titik potong.
 - Indikasi perubahan harga riil atau relatif

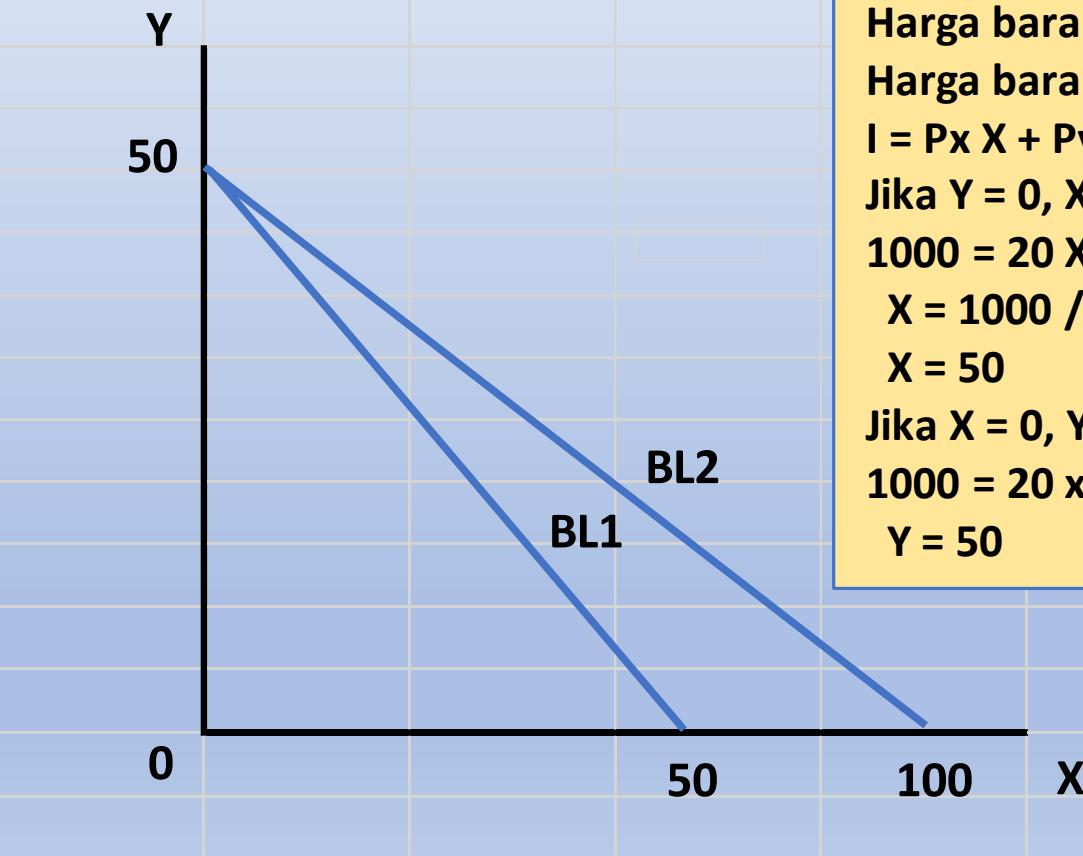
Garis Angaran

Perubahan garis anggaran akibat perubahan pendapatan



Garis Anggaran

Perubahan garis anggaran akibat perubahan harga



Jika pendatan $I = \text{Rp } 1000$

Harga barang $X = \text{Rp } 20$

Harga barang $Y = \text{Rp } 20$

$$I = P_x X + P_y Y$$

Jika $Y = 0, X = ?$

$$1000 = 20 X + 40 X 0$$

$$X = 1000 / 20$$

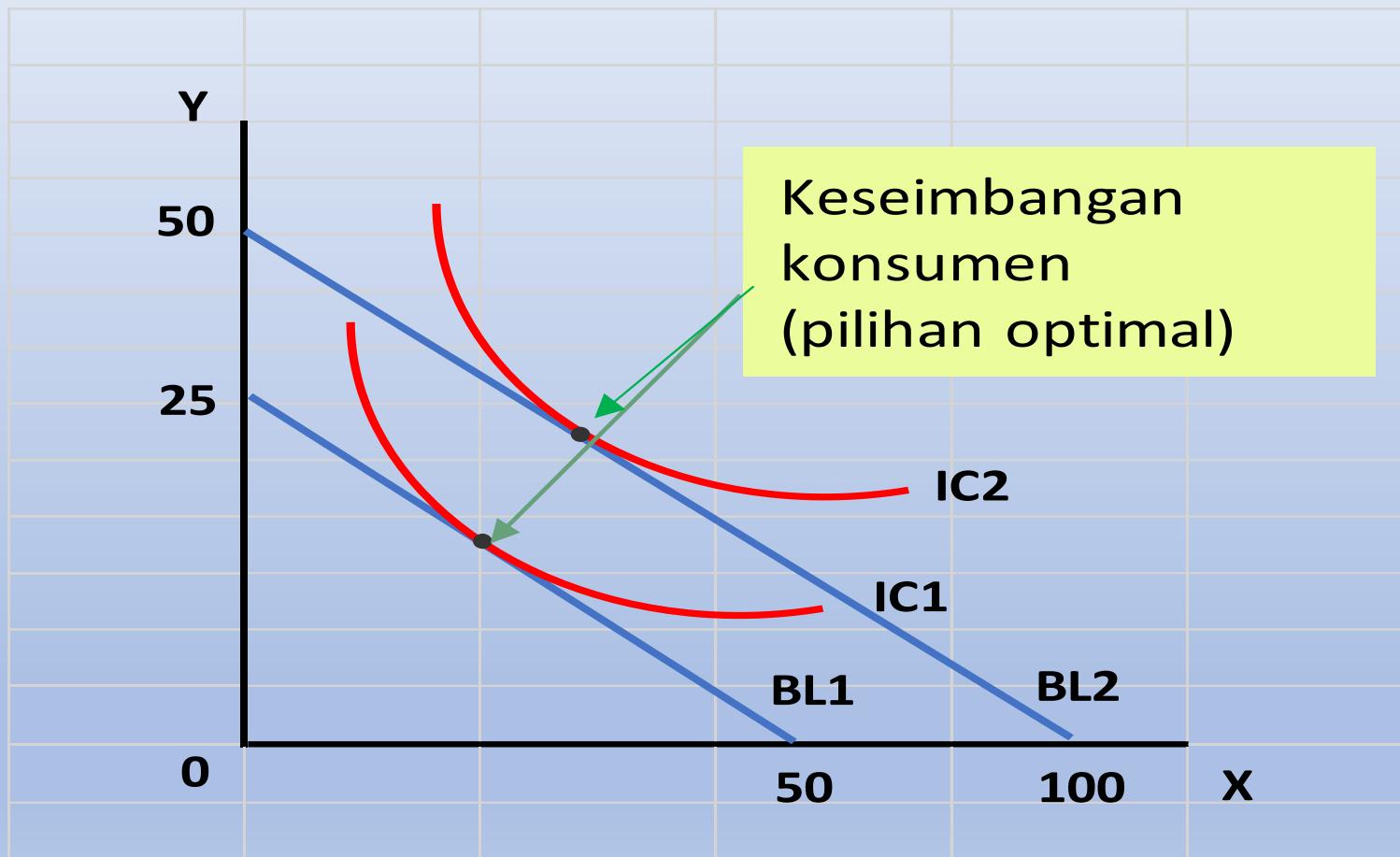
$$X = 50$$

Jika $X = 0, Y = ?$

$$1000 = 20 \times 0 + 20Y$$

$$Y = 50$$

Keseimbangan Konsumen



Perbedaan Kardinal dan Ordinal

Pendekatan Kardinal	Pendekatan Ordinal
Kepuasan konsumsi diukur dengan satuan ukur	Kepuasan konsumen diukur dengan angka ordinal (relatif).
Menggunakan alat analisis Marginal Utility (Pendekatan Marginal)	Menggunakan analisis Indifferent Curve